

ABSTRAK

Manalus Syafa'ah, 1740110037. *Peran Konseling Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Dalam Meminimalisir Perceraian Di KUA Kecamatan Todanan Kabupaten Blora*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Institut Agama Islam Negeri Kudus. Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk. Pertama, mengetahui peran konseling badan penasihat pembinaan dan pelestarian perkawinan (BP4) dalam meminimalisir perceraian di KUA Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Kedua, mengetahui faktor pendukung dan penghambat konseling badan penasihat pembinaan dan pelestarian perkawinan (BP4) dalam meminimalisir perceraian di KUA Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

Penelitian ini telah dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif termasuk juga dalam penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan atau studi kasus. Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi, perlu adanya data yang valid dengan menggunakan teknik triangulasi guna untuk menjamin kebenaran serta keabsahan dari data. Sementara itu untuk melakukan teknik analisis data dengan mengumpulkan data-data kemudian data tersebut dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data guna untuk ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Koseling BP4 di KUA Kecamatan Todanan dalam meminimalisir perceraian adalah pada dasarnya mempunyai prinsip sebagai dalam membina pasangan calon pengantin sebelum melangsungkan pernikahan dan mediator terhadap pasangan suami istri yang menghadapi permasalahan dalam rumah tangga mereka. Konseling BP4 di KUA Kecamatan Todanan Kabupaten Blora dalam menjalankan perannya untuk memberikan suatu pelayanan terhadap masyarakat dan meningkatkan kualitas serta meminimalisir perceraian dengan menggunakan berbagai kegiatan yaitu kegiatan Bimbingan Perkawinan (BIMWIN), dan kegiatan Bimbingan Konseling Keluarga.

Faktor pendukung konseling BP4 di KUA Kecamatan Todanan dalam meminimalisir perceraian adalah adanya dukungan dari pemerintah, sarana prasarana yang memadai, adanya anggaran dana. Sedangkan faktor penghambat konseling BP4 dalam meminimalisir perceraian adalah kurangnya antusiasme calon pengantin, kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap konseling BP4, keterbatasan waktu.

Kata Kunci : *Peran Konseling BP4, Perceraian, Perkawinan*